

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SAP BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**Intan Rizkia Chudri<sup>1</sup>, Yuslaidar Yusuf<sup>2</sup>, Aldo Gemara<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Aceh<sup>1,2,3</sup>  
Email : [intan.rizkia@unmuha.ac.id](mailto:intan.rizkia@unmuha.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of accounting understanding, internal control and the effectiveness of accrual-based SAP implementation on the quality of financial reports in SKPD Aceh Barat Daya District. Research data were collected through a list of questions/questionnaires and a study of documentation. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, joint test and partial test is intended to determine jointly and partially the effect of the independent variable on the dependent variable at the 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). This study focuses on understanding accounting, internal control and the effectiveness of accrual-based SAP implementation affects the quality of financial reports at SKPD Aceh Barat Daya Regency. The sample size of this study was 60 employees. The results showed that the simultaneous test of the variables of accounting understanding, internal control and the effectiveness of the accrual-based SAP implementation simultaneously affected the quality of financial reports at the SKPD of Aceh Barat Daya Regency. Then partially, the understanding of accounting has an effect on the quality of financial reports at the SKPD of Southwest Aceh Regency. Internal control affects the quality of financial reports at the SKPD of Southwest Aceh Regency. The effectiveness of the accrual-based SAP application affects the quality of financial reports at the Southwest Aceh District SKPD.*

**Keywords:** *Accounting Understanding, Internal Control, Effectiveness of Accrual-Based SAP Implementation and Quality of Financial Reports*

**1. PENDAHULUAN**

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten/kota setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak

memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting

untuk diperhatikan. Dengan adanya pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan maka akan mewujudkan laporan pengelolaan keuangan yang efektif dimana

dalam penyusunan laporan tersebut penyajian Laporan Keuangan Pemerintah yang baik dan benar, yaitu yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan presiden dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010.

Sumber daya manusia yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan. Adanya sumber daya manusia dengan latar pendidikan akuntansi serta diikuti dengan pelatihan dan bimbingan teknis mengenai pelaporan keuangan daerah sangat penting sebagai penunjang tercapainya efektivitas pelaporan keuangan daerah. pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Alasan memilih pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual karena kualitas laporan keuangan dalam pemerintah daerah sangat penting sebagai salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah daerah sebagai entitas yang mengelola dan bertanggung jawab atas penggunaan kekayaan pada daerah tersebut.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan (2016) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.

Menurut Mulyadi (2017) rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakannya sistem akuntansi.

### **Tujuan Kualitas Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2016) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

### **Pemahaman Akuntansi**

Menurut Mahsun, dkk (2018) pemahaman akuntansi adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia sudah menetapkan standar akuntansi untuk pemerintah yang disebut dengan SAP (Standar akuntansi pemerintah).

Hery (2016) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

### **Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) "Pengendalian Internal adalah rencana

organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”

### Tujuan dan Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Rahayu dan Suhayati (2016) mengatakan hal yang sama mengenai jenis-jenis pengendalian Internal, pengendalian Internal dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu :

1. Pengendalian Internal akuntansi  
Meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aktiva.
2. Pengendalian Internal administrative  
Pengendalian Internal yang ditujukan untuk mendorong efisiensi operasional dan menjaga diikutinya kebijakan perusahaan. Dapat berupa rencana organisasi dan prosedur juga catatan yang relevan dengan pembuatan keputusan yang mengantarkan pimpinan perusahaan untuk menyetujui atau member wewenang terhadap transaksi-transaksi.

### Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akruwal

Menurut Hidayatullah (2018) standar akuntansi pemerintahan (SAP) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akruwal, yaitu SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akruwal, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan.

## 3. METODE PENELITIAN

### Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan dan uji parsial dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

X<sub>1</sub> = Pemahaman akuntansi

X<sub>2</sub> = Pengendalian internal

X<sub>3</sub> = Efektivitas penerapan SAP berbasis akruwal

A = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Parameter Regresi

e = *Error Term*

### Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan data yang diperoleh oleh peneliti.

### Uji Keandalan (*Reliability*)

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. (Sugiyono, 2017:115).

### Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan:  
Ho<sub>1</sub> : Jika β<sub>i</sub> (i = 1, 2, 3, 4) = 0 : maka Ho diterima (Ha ditolak), artinya pemahaman akuntansi, pengendalian

internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ha<sub>1</sub> : Jika  $\beta_i$  ( $i = 1, 2, 3, 4$ )  $\neq 0$ , maka Ha diterima (Ho ditolak), artinya pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:  
Kriteria pengujiannya adalah:

Ho<sub>2</sub> : Jika  $\beta_1 = 0$ , maka Ho diterima (Ha ditolak), artinya pemahaman akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ha<sub>2</sub> : Jika  $\beta_1 \neq 0$  maka Ha diterima (Ho tidak ditolak), artinya pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ho<sub>3</sub> : Jika  $\beta_2 = 0$ , maka Ho diterima (Ha ditolak), artinya pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ha<sub>3</sub> : Jika  $\beta_2 \neq 0$  maka Ha diterima (Ho ditolak), artinya pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ho<sub>4</sub> : Jika  $\beta_3 = 0$ , maka Ho diterima (Ha ditolak), artinya efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

Ho<sub>4</sub> : Jika  $\beta_3 \neq 0$  maka Ha diterima (Ho ditolak), artinya efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

### 3. PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk pemahaman akuntansi adalah sebesar 0,170 yang berarti pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_1$  sebesar 0,170 dengan hasil perhitungan  $\beta_1 \neq 0$ , dapat disimpulkan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk pengendalian internal adalah sebesar 0,465 yang berarti pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_2$  sebesar 0,465 dengan hasil perhitungan  $\beta_2 \neq 0$ , dapat disimpulkan pengendalian internal

secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 4. Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI adalah sebesar 0,006 yang berarti efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil analisis menunjukkan nilai  $\beta_3$  sebesar 0,006 dengan hasil perhitungan  $\beta_3 \neq 0$ , dapat disimpulkan efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini banyak yang mempunyai keterlibatan secara langsung ataupun tidak langsung, maka dengan itu tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini sehingga dapat hasil penelitian yang maksimal.

#### 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

4. Efektivitas penerapan SAP berbasis akruaI secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten SKPD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018) Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Akuntan Publi Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, Suharsimi, (2019) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Defitri, Siska Yulia. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Benefita Vol. 3, No. 1, Hal 64-75
- Fikri, Ali (2015) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD-SKPD di Pemprov. NTB). Jurnal, Universitas Mataram NTB
- Harahap, S. S. (2016). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Hardyansyah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ihsanti, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota, Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

- Universitas Negeri Padang Vol. 1 Nomor. 2, Hal 1-7.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2016). Standar Professional Akuntan Publik (SPAP), Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
- Ramadhani, Melati. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten, Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.12 No.1
- Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2018). Accounting Information System. Jakarta : Salemba Empat.
- Suaryana, Ngurah Agung. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sap, Kompetensi Sdm, Dan Spi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1.
- Supranto, M.A. (2017). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syarifuddin (2016) Determinan Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Publik Studi Empiris pada Inspektorat Kab. Lombok Timur, Kabupaten Bima dan Perwakilan BPKP Provinsi NTB, Jurnal FEB Univ.Mataram.